

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu “teori”.⁵⁹

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial,

⁵⁹ http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif

dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁰

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif Artinya, data yang dianalisis dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu berbentuk angka atau koefisien antar variabel. Dan terkadang pada penelitian kualitatif, memungkinkan adanya data kuantitatif. Akan tetapi, pada penelitian kualitatif, pengumpulan dan pengolahan data umumnya bersifat pengamatan awal hingga akhir. Maka, penyajian analisis data pun akan sedikit berbeda dengan penelitian jenis kuantitatif. Karna itulah penelitian kualitatif lebih condong berada dibawah paradigma fungsionalisme, objektivisme, dan fakta sosial.⁶¹

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan data yang, diperoleh tidak bisa dikuantitatifkan.

⁶⁰<http://gudangmaterikuliaah.blogspot.com/2013/05/perbedaan-penelitian-kualitatif-dan.html>

⁶¹<http://gudangmaterikuliaah.blogspot.com/2013/05/perbedaan-penelitian-kualitatif-dan.html>

C. Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif* bersifat *deskriptif*. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, dan buku-buku yang relevan, atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati dan bukan angka.⁶²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, yakni pendekatan yang dimaksud untuk menggambarkan perubahan data setelah menggunakan model pembelajaran Fiqih Materi shalat lima waktu siswa Kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi Subyek peneliti ini adalah 1 orang Guru Mata Pelajaran Fiqih. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah wakamad kesiswaan, dan siswa Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi shalat lima waktu siswa Kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

⁶² Lexy. J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2004, h.6

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Usman dalam bukunya *Metodologi Penelitian Sosial* adalah pengamatan dan penentuan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶³

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan terhadap objek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki.⁶⁴

Peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat segala permasalahan yang diteliti, melalui teknik ini gambaran tentang bagaimana peran wali kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih Tentang Shalat lima waktu di madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

Data yang digali dalam observasi ini meliputi:

- a. Persiapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.
- b. Cara guru melaksanakan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.
- c. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

⁶³ Ibid Lexy J Meleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*.h. 3

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 158-159

2. Wawancara

Wawancara menurut Meleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah penelitian dengan maksud tertentu . percakapan ini dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*internever*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁶⁵. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data dan respond tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian. Melalui teknik wawancara ini, peneliti ingin menggali data-dat sebagai berikut:

- a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.
- c. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Shalat lima waktu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga Bulik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan yang ditulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁶⁶ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen ini atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan:

⁶⁵ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 1998, h. 54

⁶⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga bulik
- b. Visi dan Misi Marasah Tsanawiyah Negeri Nanga bulik.
- c. Jumlah siswa,guru,dan stap kepegawaian Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga bulik.
- d. Profil guru mata pelajaran fiqih Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Negeri Nanga bulik.

E. Teknik Pengabsahan Data

Agar menjamin keabsahan data yang sudah peneliti amati apakah sesuai atau relevan dengan kenyataan yang ada dilapangan, peneliti menggunakan cara triangulasi yaitu pengujian terhadap berbagai sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dipercayai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan⁶⁷

Tahap ini mengerjakan penganalisan dan memunculkan inti dari keseluruhan proses keseluruhan.⁶⁸

⁶⁷ Meleong Lexy , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h.135

⁶⁸ Lexy Moleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007. H.127-128

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Mines dan Hubberman yang dikutip Qodir (1999) bahwa teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Collecting data* (pengumpulan data) yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang begitu banyak.
2. *Data Reduction* (Pemilihan data), yaitu semua data yang dikumpulkan dipilih dan dipilih antara yang relevan dan yang tidak relevan dalam penelitian.
3. *Data Display* (penampilan data), yaitu penulis menyajikan data dalam bentuk laporan secara sistematis dan mudah, dibaca serta dipahami.
4. *Conclusion* (menarik kesimpulan), berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kesmudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.⁶⁹

⁶⁹ Abdul Qadir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, 1994, h. 7